

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan perolehan hasil penelitian dan pengolahan data, simpulan umum dalam penelitian ini yaitu bahwa peningkatan efektivitas pembelajaran dengan menggabungkan metode tatap muka dan daring. Hal ini diharapkan dapat menciptakan iklim pembelajaran yang lebih interaktif dan mendukung pengembangan kompetensi peserta. Hasil tersebut diharapkan bagi pengembangan kompetensi pegawai yang lebih efektif, peningkatan interaksi dan kolaborasi antara peserta dan pengajaran, meningkatnya kesiapan peserta dalam menerapkan *blended learning* di masa depan.

5.1.2 Simpulan Khusus

Simpulan khusus bertujuan untuk menjawab setiap rumusan masalah khusus yang telah dirumuskan pada penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan model *blended learning* pada pelatihan teknis bidang sumber daya air di Pusbangkom Kementerian PUPR Bandung menunjukkan bahwa penerapan model ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menggabungkan metode tatap muka dan online, serta memberikan fleksibilitas bagi peserta dalam mengakses materi penelitian. Dengan demikian, perencanaan model *blended learning* diharapkan dapat mengatasi kendala yang ada dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di bidang sumber daya air.
2. Pengelolaan pembelajaran pada pelatihan teknis bidang sumber daya air di Pusbangkom Kementerian PUPR Bandung menunjukkan pentingnya pengembangan kompetensi dan kualitas peserta melalui metode pelatihan yang efektif. Monitoring dan evaluasi juga diperlukan untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.
3. Ketersediaan sumber belajar pada pelatihan teknis bidang sumber daya air di Pusbangkom Kementerian PUPR Bandung sangat penting untuk meningkatkan kompetensi peserta. Hal ini mencakup akses terhadap materi,

narasumber, dan media pembelajaran yang relevan untuk mendukung pengembangan keterampilan. Kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan sumber belajar yang berkualitas dan aksesibel sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pelatihan teknis di bidang sumber daya air.

4. Hasil penilaian terhadap penguasaan kompetensi peserta diklat teknis bidang sumber daya air di Pusbangkom Kementerian PUPR Bandung menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam kompetensi peserta setelah mengikuti pelatihan. Hal ini mencerminkan bahwa program diklat teknis yang dilaksanakan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, rekomendasi dari peneliti kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Pelaksana Pelatihan dan Mentor

Instansi di Pusat Pengembangan Kompetensi Kementerian PUPR Bandung telah melakukan pekerjaan yang baik dalam merancang assessment nya berupa penyusunan materi pelatihan, pengelolaan pelatihan nya hingga rubrik penilaian nya sudah sesuai dengan kompetensi yang sudah di rancang. Kemudian dari penjelasan yang sudah dipaparkan pun masih kurang setuju dengan model tersebut dikarenakan ada beberapa faktor diantaranya keterbatasan dana yang diberikan untuk diadakan nya *blended learning* ini. Namun akan lebih baik apabila pada implementasi model blended learning pada pelatihan tersebut yaitu ada beberapa point:

1. Pemilihan Platform Pembelajaran

Pemilihan platform *e-learning* pun sangat berpengaruh untuk mengakses materi pelatihan yang mendukung interaksi dan kolaborasi antar peserta, mentor dan pelaksana pelatihan, apabila terdapat kesulitan dalam pelatihan secara online.

2. Metode Pengajaran yang Variatif

Gunakan metode pengajaran yang mendorong partisipasi aktif, seperti studi kasus, atau simulasi, baik dalam sesi tatap muka maupun online. Dikarenakan pas pelaksanaan pelatihan berjalan peserta ada saja yang kurang interaktif kalau dilaksanakan secara online. Kemudian memanfaatkan juga berbagai media, seperti di dalam power point nya lebih di bikin semenarik mungkin, misalkan ditambahkan video atau infografis untuk memperkaya pengalaman belajar peserta.

3. Fleksibilitas dalam pelaksanaan

Sesuaikan juga jadwal pelatihan agar dapat mengakomodasi kebutuhan peserta, terutama dalam konteks pembelajaran online. Kemudian adaptasi konten pun harus siap untuk melakukan penyesuaian konten dan metode pengajaran berdasarkan umpan balik peserta selama proses pelatihan.

Dengan mengikuti rekomendasi di atas, pelaksana pelatihan dan para mentor dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan efektif bagi peserta dalam format *blended learning*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam konteks pelatihan di Pusat Pengembangan Kompetensi (Pusbangkom) Kementerian PUPR Bandung dengan implementasi model *blended learning*, ada beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk peneliti selanjutnya. Pertama, penting untuk mengevaluasi efektivitas model *blended learning* yang diterapkan. Berikut ada beberapa rekomendasi, yaitu:

1. Evaluasi Eektivitas Pelatihan

Lakukan survei dan wawancara dengan peserta pelatihan juga karena untuk mengukur pemahaman dan penerapan materi. Analisis juga data hasil pelatihan untuk menentukan apakah

model blended learning ini meningkatkan kompetensi peserta atau tidak.

2. Pengembangan Materi Pelatihan

Kembangkan juga materi pelatihan yang lebih interaktif dan relevan dengan kebutuhan peserta. Kemudian pertimbangkan juga penggunaan teknologi terbaru untuk mendukung pembelajaran online.

3. Kolaborasi dengan Stakeholder

Jalin Kerjasama dengan lembaga lain untuk memperluas sumber daya dan pengalaman dalam pelatihan. Kemudian libatkan juga peserta dalam proses pengembangan program untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya.

Dengan mengikuti rekomendasi tersebut, peneliti selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pengembangan model blended learning di Pusbangkom Kementerian PUPR Bandung.